

IMPLEMENTASI SAPTA PESONA BAGI ANGGOTA POKDARWIS NAGARI BARULAK KECAMATAN TANJUNG BARU

Rifdatul Husna¹, Novi Yanita², Zengga³, Rahmat Eka Putra⁴
^{1,2,3,4} Program Destinasi Pariwisata, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang
email: rifdatulhusna@pnp.ac.id

Abstrak

Nagari Barulak terletak diperbatasan Tanah Datar dengan Kabupaten 50 Kota. Kenagarian Barulak dengan jumlah penduduk 1.146 jiwa terdiri dari 5 jorong jorong dalam Nagari, Jorong Aua, Jorong Koto Nan Tuo, Jorong Kapuak Koto Panjang Ponco dan Jorong Lompatan Datar. Potensi wisata alam yang ada di Nagari Barulak, seperti: Siboji, Puncak Kubu, Puncak Batu, Batu Baroda, Batu Kursi, Kebun Kol, Ghimau Aka (Macan Tutul), Kambing Super Boncah. Nagari Barulak merupakan desa wisata baru dan masih berstatus rintisan, namun Nagari Barulak bisa di jadikan salah satu kawasan strategis pariwisata yang dapat dikembangkan, karena itu perlunya melakukan pembenahan di berbagai bidang, di samping pembenahan objek dan atraksi wisatanya, yang juga harus dibenahi adalah terkait dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu masih minimnya pengetahuan mitra terhadap pariwisata. Sehingga dengan kondisi tersebut, potensi pengembangan Pariwisata di Nagari Barulak belum dapat dioptimalkan dengan baik. Melalui program kegiatan dari Tim Pengabdian dari Politeknik Negeri Padang, solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu meningkatkan pengetahuan POKDARWIS tentang pariwisata melalui kegiatan implementasi tentang penerapan sapta pesona bagi anggota POKDARWIS Barulak. Implementasi sapta pesona ini akan memberi dampak positif bagi anggota POKDARWIS Barulak, dengan mendapatkan pengetahuan dalam penerapan sapta pesona merupakan salah satu langkah awal bagi anggota POKDARWIS dalam menciptakan suasana destinasi pariwisata yang ramah lingkungan guna mewujudkan destinasi pariwisata. Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan untuk menarik minat wisatawan berkunjung kedesa wisata, karena desa yang menerapkan sapta pesona akan menjadi tuan rumah yang baik dengan menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, kesejukan, keindahan, ramah tamah serta memberikan kenangan yang berkesan kepada wisatawan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dilakukan dalam bentuk metode ceramah, metode implementasi dengan metode pelatihan, praktek dan diskusi dan evaluasi dan pendampingan. Target luaran dalam kegiatan ini adalah publikasi pada media cetak lokal dan jurnal pengabdian masyarakat, videokegiatan berdurasi 2-5 menit.

Kata Kunci: Sapta Pesona, Implementasi, Nagari Barulak Kecamatan Tanjung Baru

Abstract

Nagari Barulak is located on the border of Tanah Datar with the 50 City Regency. Nagari Barulak with a population of 1,146 people consists of 5 jorongs in Nagari, Jorong Aua, Jorong Koto Nan Tuo, Jorong Kapuak Koto Panjang Ponco and Jorong Lompatan Datar. Natural tourism potential in Nagari Barulak, such as: Siboji, Puncak Kubu, Puncak Batu, Batu Baroda, Batu Kursi, Cabbage Garden, Ghimau Aka (Leopard), Super Boncah Goat. Nagari Barulak is a new tourist village and still has pioneering status, but Nagari Barulak can be used as one of the tourism strategy areas that can be developed, therefore it is necessary to make improvements in various fields, in addition to improving tourist objects and attractions, what also needs to be improved are related areas. Human Resources (HR), namely the lack of partner knowledge regarding tourism. So with these conditions, the potential for tourism development in Nagari Barulak cannot be optimized properly. Through the activity program of the Padang State Polytechnic Service Team, a solution that can be offered to overcome the above problems is increasing POKDARWIS knowledge about tourism through implementing Sapta Pesona activities for Barulak POKDARWIS members. The implementation of Sapta Pesona will have a positive impact on Barulak POKDARWIS members, gaining knowledge in the application of Sapta Pesona is one of the first steps for POKDARWIS members in creating an environmentally friendly tourism destination atmosphere in order to create a tourism destination. Sapta Pesona is a condition that must be realized to attract tourists to visit tourist villages, because villages that implement Sapta Pesona will be good hosts by maintaining security, cleanliness, prosperity, coolness, beauty, hospitality and providing memorable memories for tourists. This community service activity is

planned to be carried out in the form of lecture methods, implementation methods with training, practice and discussion methods as well as evaluation and mentoring. The output target for this activity is publication in local print media and community service journals, activity videos with a duration of 2-5 minutes.

Keywords: Sapta Pesona, Implementation, Nagari Barulak, Tanjung Baru District

PENDAHULUAN

Nagari Barulak terletak diperbatasan Tanah Datar dengan Kabupaten 50 Kota. Nagari ini mempunyai kondisi daerah yang berhawa sejuk, tanah yang subur sehingga mayoritas mata pencarian masyarakat Barulak adalah 75% bergerak dibidang pertanian dan sisanya dibidang perikanan, perdagangan, pengrajin dan lain-lain. Kenagarian Barulak dengan jumlah penduduk 1.146 jiwa terdiri dari 5 jorong jorong dalam Nagari, Jorong Aua, Jorong Koto Nan Tuo, Jorong Kapuak Koto Panjang Ponco dan Jorong Lompatan Datar.

Secara geografis Nagari Barulak adalah Nagari yang memiliki sektor pertanian dan perkebunan yang berkembang, disebabkan begitu luasnya areal persawahan dan perkebunan yang ada. Untuk bidang peternakan, masyarakat banyak yang bertenak ayam kampung, kambing, sapi, dan kerbau.



Gambar 1. Festival Pesona Barulak

Sumber : <https://www.jurnalnews.com/2022/09/16/festival-pesona-barulak-siap-digelar/>

Nagari Barulak merupakan desa wisata baru dan masih berstatus rintisan, Namun Nagari Barulak bisa di jadikan salah satu kawasan strategis pariwisata yang dapat dikembangkan, salah satu yang telah dilakukan Nagari Barulak yaitu membuat Festival Persona Barulak, menampilkan potensi wisata yang di memiliki Nagari Barulak. yang dapat dijadikan daya tarik wisata. Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 bahwa Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Nagari Barulak di Kelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan memanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar (Rahim Ir. 2012). POKDARWIS Barulak yang dipelopori oleh Febri Rafki, A.Md Dt. Mangiang Sati yang sekaligus menjadi ketua dari Pokdarwis ini. Anggota Pokdarwis Barulak berasal dari unsur masyarakat dan aparaturn Nagari (Wali Jorong/dusun).

Potensi wisata alam yang ada di Nagari Barulak, seperti: Siboji, Puncak Kubu, Puncak Batu, Batu Baroda, Batu Kursi, Kebun Kol, Ghimau Aka (Macan Tutul), Kambing Super Boncah. Dan ada juga potensi wisata budaya, seperti: Masjid taqwa Barulak, Randai Swahliek, silek kampuang datuak malano, Pulang pidi limo boleh, Batagak Panghulu, Yasinan Nagari, Khatam Alquran, Pawai Pusuang, Pangek Lapuak, Saka Anau, Tujin Jaguang, Sambalado Baluik, Randang Talua dan Kawa Daun.

Potensi yang ada di Nagari Barulak, dapat dikembangkan menjadi daya tarik desa wisata. Saat ini, di Nagari barulak sudah dikunjungi oleh wisatawan lokal dan masyarakat sekitar, Namun sejauh ini belum dikelola dengan baik, sehingga belum memberikan dampak yang signifikan terhadap masyakat. Salah satu kendala dalam pengembangan desa wisata di Nagari Barulak yang dikelola oleh mitra, terkait dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu masih minimnya pengetahuan mitra

terhadap pariwisata. Sehingga dengan kondisi tersebut, potensi pengembangan Pariwisata di Nagari Barulak belum dapat dioptimalkan dengan baik.

Melalui program kegiatan dari Tim Pengabdian dari Politeknik Negeri Padang, Soluai yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu meningkatkan pengetahuan mitra tentang pariwisata melalui kegiatan implementasi tentang penerapan sapta pesona. Menurut (Rahmi Setiawati, 2020) bahwa Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat. Jadi Penerapan sapta pesona merupakan salah satu langkah awal dalam menciptakan suasana destinasi pariwisata yang ramah lingkungan guna mewujudkan destinasi pariwisata.

Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah sehingga mulai dari kepala Negara hingga masyarakat di tingkat RT atau desa bisa menjadi tuan rumah yang baik dengan menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, kesejukan, keindahan, ramah tamah serta memberikan kenangan yang berkesan kepada wisatawan. Penerapan sapta pesona melalui sadar wisata menjadi tantangan insan wisata dengan seluruh masyarakat ikut terlibat maupun secara tidak langsung. satu inovasi yang didefinisikan sebagai sebuah konsep yang menggambarkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam mendorong iklim berwisata yang kondusif pengembangan kepariwisataan di suatu wilayah atau tempat (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia, 2008). Sapta Pesona merupakan idealnya dapat diterapkan dan diwujudkan, seperti halnya di Nagari Barulak. Manfaat dari penerapan Sapta Pesona Wisata dalam peningkatan mutu atau kualitas kepariwisataan baik daya tarik wisata ataupun komponen pendukung lainnya seperti di Kecamatan Tanjung Baru Nagari Barulak yang merupakan modal dasar bagi pengembangan pariwisata.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dilakukan dalam bentuk implementasi, sesuai dengan kesepakatan dan permintaan dari POKDARWIS Barulak maka akan diadakan implementasi bagi anggota POKDARWIS Barulak. Pelaksanaan pelatihan ini akan diterapkan menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Metode Ceramah, Dengan menggunakan metode sosialisasi, peserta akan diberikan informasi serta penjelasan mengenai pengetahuan dan wawasan terhadap sadar wisata dalam mengelola objek wisata melalui implementasi sapta pesona, dengan indikator 7K yaitu, keamanan, kebersihan, ketertiban, kenyamanan, keindahan, kerahaman, dan kenangan.
- b. Diskusi dan tanya jawab, Setelah pemberian materi atau informasi di atas, peserta pelatihan akan diberikan waktu untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan, untuk kemudian narasumber akan menjawab pertanyaan tersebut, diskusi seputar permasalahan yang timbul selama melakukan pemanduan dan solusi yang sesuai, sehingga akan memberi pengetahuan baru yang bermanfaat bagi peserta yang mengikuti.
- c. Metode Implementasi, Dengan metode pelatihan dan praktek, Narasumber dan Tim Akan memberikan pelatihan, praktek dan diskusi dalam meningkatkan sadar wisata dan kualitas *hospitality* Pariwisata bagi peserta.
- d. Evaluasi dan pendampingan, Kedepannya akan dilakukan evaluasi dengan meminta informasi dari Ketua POKDARWIS dan apabila terdapat masalah atau kendala yang dihadapi maka akan dibantu untuk menyelesaikannya dengan memberi solusi berupa saran dan masukan. Disamping itu, agar kegiatan ini memenuhi unsur keberlanjutan, maka Tim juga melakukan pendampingan melalui media sosial whatsapp grup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan kesepakatan dan permintaan dari POKDARWIS Barulak maka akan diadakan pelatihan implementasi sapta pesona wisata bagi anggota POKDARWIS Barulak yang dilaksanakan pada Tanggal 03 Agustus 2024 di Kantor Wali Nagari Barulak, Kecamatan Tanjung Baru, dengan jarak tempuh dari Kota Padang Ibukota Provinsi Sumatera Barat sejauh 115 Km dengan waktu tempuh 3 jam 39 menit, dengan penyampaian materi pengertian sapta pesona, dan tujuan untuk mengimplementasikan Sapta

Pesona yang merupakan program penyadaran masyarakat tentang arti pentingnya sadar wisata yang memberikan ajakan, arahan, panduan agar supaya masyarakat memahami dampak yang ditimbulkan dari program Sapta Pesona. Dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Penyampaian Materi Implementasi Sapta Pesona
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Sapta Pesona merupakan program penyadaran masyarakat tentang arti pentingnya sadar wisata yang memberikan ajakan, arahan, panduan agar supaya masyarakat memahami dampak yang ditimbulkan dari program Sapta Pesona sebagai salah satu inovasi yang didefinisikan sebagai sebuah konsep yang menggambarkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam mendorong iklim berwisata yang kondusif pengembangan kepariwisataan di suatu wilayah atau tempat. Tujuan menerapkan program sapta pesona adalah agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah kita dan meningkatkan kesadaran, rasa tanggung jawab segenap lapisan masyarakat baik pemerintah, swastias maupun masyarakat dan untuk meningkatkan ekonomi, lingkungan dan melestarikan budaya.



Gambar 3. Logo Sapta Pesona
Sumber: <https://www.google.com/image/>

Logo Sapta Pesona berbentuk matahari tersenyum yang mengewajahtakan semangat hidup dan kegembiraan yang senantiasa merona dari matahari, merupakan sumber energi dan lentera serta sekalian alam. Indonesia merupakan persada nusantara yang dilintasi garis khatulistiwa dengan iklim tropisnya memberikan kesegaran sepanjang tahun. Ini merupakan anugerah tuhan Yang Maha esa dan merupakan magnet/ daya tarik bagi wisatawan untuk berada di Indonesia. Tujuh sudut pancaran sinar yang rapih mempesona disekeliling wajah matahari yang disebut surya tersenyum menggambarkan SAPTA PESONA. Logo Sapta Pesona terdiri atas 7 unsur sebagai berikut:

1. Keamanan

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan di dalam melakukan perjalanan atau kunjungan di daerah tersebut. Bentuk Atraksi yang perlu diwujudkan antara lain:

- Sikap tidak mengganggu kenyamanan wisatawan dalam kunjungannya
- Menolong dan melindungi wisatawan

- c. Rasa bershabat terhadap wisatawan
- d. Memelihara keamanan lingkungan
- e. Membantu memberi informasi kepada wisatawan
- f. Menjaga lingkungan yang bebas dari bahaya penyakit menular
- g. Meminimalkan resiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas public

2. Ketertiban

Suatu kondisi lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi dan professional serta kualitas fisik dan layanan yang teratur maupun efisien sehingga memberikan rasa nyaman bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan kunjungan ke daerah tersebut. Bentuk atraksi yang perlu diwujudkan antara lain:

- a. Mewujudkan budaya antri.
- b. Memelihara lingkungan dengan menaati
- c. peraturan yang berlaku.
- d. Disiplin waktu/tepat waktu.
- e. Serba teratur, rapi dan lancer.
- f. Semua sisi kehidupan berbangsa dan
- g. bermasyarakat yang menunjukkan keteraturan yang tinggi

3. Kebersihan

Suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang bersih dan sehat sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut:

- a. Tidak membuang sampah atau limbah sembarangan
- b. Turut menjaga kebersihan lingkungan obyek dan daya tarik wisata serta sarana dan prasarana pendukungnya.
- c. Menjaga lingkungan yang bebas dari polusi udara akibat asap kendaraan atau rokok bau lainnya.
- d. Menyiapkan sajian makanan dan minuman yang higienis.
- e. Menyiapkan perlengkapan penyajian makanan dan minuman yang lebih bersih.
- f. Pakaian dan penampilan petugas bersih dan rapih.

4. Kesejukan

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penghijauan dengan menanam pohon
- b. Memelihara penghijauan di lingkungan obyek dan daya tarik wisata serta jalur wisata
- c. Menjaga kondisi sejuk dalam area publik/fasilitas umum, hotel penginapan, restoran dan sarana prasaran dan komponen kepariwisataan lainnya.

5. Keindahan

Suatu kondisi di lingkungan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, sehingga mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas dan potensi kunjungan ulang. Bentuk atraksi yang perlu diwujudkan antara lain:

- a. Menjaga keindahan obyek dan daya tarik wisata dalam tatanan lingkungan yang alami dan harmoni
- b. Menata lingkungan dan tempat secara teratur, tertib dan serasi serta menjaga karakter kelokalan.
- c. Menjaga keindahan vegetasi, tanaman hias dan peneduh sebagai elemen estetika lingkungan yang bersifat alami

6. Keramahan

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang mencerminkan suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan persaan nyaman, diterima (seperti rumah sendiri) bagi wisatawan yang melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut. Bentuk kegiatan yang perlu di wujudkan antara lain:

- a. Bersikap sebagai tuan rumah yang baik dan rela membantu wisatawan

- b. Memberi informasi tentang adat istiadat secara sopan
- c. Menunjukkan sikap mengagumi dan toleransi terhadap wisatawan
- d. Menampilkan senyum dan keramah tamahan yang tulus

7. Kenangan

Suatu bentuk pengalaman yang berkesan yang di peroleh wisatawan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut sehingga mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas dan potensi kunjungan ulang. Bentuk kegiatan yang perlu di wujudkan antara lain:

- a. Menggali dan mengangkat keunikan budaya lokal
- b. Menyajikan makanan dan minuman khas lokal yang bersih, sehat dan menarik
- c. Menyediakan cenderamata yang menarik, unik/khas serta mudah di bawa

Dari penjelasan diatas dapat diartikan Sapta Pesona adalah suatu bentuk pelayanan yang diberikan oleh tamu atau penyedia jasa wisata kepada wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut, sapta pesona memberikan unsur unsur playanan yang akan diberikan kepada penyedia jasa wisata dengan memiliki nilai standarisasi oleh Dinas Pariwisata sekitar.



Gambar 4. Diskusi dengan POKDARWIS Barulak
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Setelah selesai Penyampain materi, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan anggota POKDARWIS yang bertujuan untuk bertukaran pikiran, gagasan dan pendapat antara peserta dan pemateri. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab ini peserta terlihat antusias untuk menyampaikan pertanyaan maupun pendapatnya mengenai implementasi Sapta Pesona. Dalam diskusi POKDARWIS Barulak meminta arahan bagaimana dalam menerapkan Sapta Pesona yang baik dan menyadarkan masyarakat tentang sadar wisata di Nagari Barulak, dimana tim pengabdian memberikan masukan agar menciptakan suasana yang Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan bagi wisatawan dengan adanya akomodasi yang nyaman, alam dan budaya yang menarik, makanan Khas yang lezat, cendramata yang mungil dan menarik di Nagari Barulak



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan dan Foto bersama
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa para peserta memperoleh informasi tambahan terkait pengertian sapta pesona, dan tujuan untuk mengimplementasikan Sapta Pesona yang merupakan program penyadaran masyarakat tentang arti pentingnya sadar wisata yang memberikan ajakan, arahan, panduan agar supaya masyarakat memahami dampak yang ditimbulkan dari program Sapta Pesona. Dapat disimpulkan secara umum peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini yaitu dapat menambah wawasan dan pemahamannya mengenai Sapta Pesona. Disamping itu POKDARWIS juga memperoleh gambaran konkrit mengenai penerapan Sapta Pesona yang baik dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya sadar wisata di Nagari Barulak.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata, jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang merupakan wadah pemberdayaan masyarakat khususnya dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan khususnya kepada anggota POKDARWIS Barulak Nagari Barulak Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Agam. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan anggota POKDARWIS Barulak dalam hal penerapan Sapta Pesona. Hal ini dapat terlihat pada saat peserta pelatihan berdiskusi dengan narasumber dan tim pengabdian, tentang cara penerapan sapta pesona yang baik dengan menciptakan suasana yang Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan bagi wisatawan dengan adanya akomodasi yang nyaman, alam dan budaya yang menarik, makanan Khas yang lezat, cendramata yang mungil dan menarik di Nagari Barulak. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan sumber daya manusia khususnya anggota POKDARWIS Barulak dan masyarakat di Nagari Barulak Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Agam.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hendaknya dapat ditindaklanjuti dengan memulai menerapkan pengetahuan penerapan Sapta Pesona yang telah diperoleh saat pelatihan kepada wisatawan yang berkunjung ke Nagari Barulak Kecamatan Tanjung baru. Disamping itu kolaborasi dan koordinasi dengan pemerintah setempat khususnya Nagari Barulak dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam juga sebaiknya lebih ditingkatkan, sehingga percepatan pengembangan dan pembangunan pariwisata di Kawasan Nagari Barulak Kecamatan Tanjung baru dapat memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar serta dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan financial sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Selain itu, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua Pokdarwis Barulak dan seluruh masyarakat karena program pengabdian dari Tim Pengabdi Politeknik Negeri Padang berjalan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia. 2008. Sadar Wisata dan Sapta Pesona. Jakarta
- Indonesia, R., 2009. Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.
- Rahim, Firmansyah Ir. 2012. Buku panduan Kelompok Sadar Wisata. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Setiawati, Rahmi. 2020. Implementasi sapta pesona sebagai upaya dalam memberikan pelayanan prima pada wisatawan di desa wisata pentingsari. Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT). Vol. 2 No. 2.